

**PERILAKU MEMPERCANTIK DIRI DI KALANGAN MAHASISWI
MELALUI NATASHA SKIN CLINIC CENTER KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

**Oleh:
DIAN PUTRI MAULINA
Bp. 1410822002**



**Pembimbing I : Fajri Rahman, S.Sos, M.A
Pembimbing II : Dra. Yunarti, M.Hum**

**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Dian Putri Maulina, 1410822002. Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Judul: Perilaku Mempercantik Diri di Kalangan Mahasiswi Melalui Natasha Skin Clinic Center Kota Padang. Pembimbing I Fajri Rahman, S.Sos, M.A, Pembimbing II Dra. Yunarti. M.Hum

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai kecantikan di kalangan mahasiswi. Adanya berbagai pandangan dalam menilai dan mengukur kecantikan mendorong mahasiswi untuk melakukan berbagai tindakan dan upaya untuk mempercantik diri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pandangan mahasiswi yang merupakan konsumen salah satu klinik kecantikan yaitu Natasha Skin Clinic Center mengenai kecantikan serta menjelaskan upaya yang mahasiswi lakukan dalam mempercantik diri salah satunya melalui Natasha Skin Clinic Center.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*, serta membagi informan kunci, informan biasa dan informan tambahan. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kebudayaan sebagai simbol, dan budaya konsumen.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kecantikan menjadi suatu hal yang sangat diperhatikan oleh mahasiswi, karena status mereka sebagai mahasiswi secara tidak langsung merubah pola pikir mengenai kecantikan. Mahasiswi menyimbolkan bahwa cantik itu berkulit putih, mulus bebas noda serta bertubuh langsing, dan itu dengan mudah diperoleh bagi mahasiswi diperkotaan karena banyaknya fasilitas tersedia terlebih jika ada kemampuan finansial yang mendukung. Mahasiswi akan tampil sebaik mungkin dimulai dari berdandan dan mengonsumsi produk kecantikan serta melakukan perawatan di Natasha Skin Clinic Center. Dapat dikatakan bahwa tindakan pengonsumsiannya bukan didasari karena kebutuhan fungsional namun untuk pemenuhan keinginan / hasrat untuk sesuai dengan simbol kecantikan yang tersebar.

Kata kunci: Kecantikan, kebudayaan, klinik kecantikan, budaya konsumen